

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. Proses belajar pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh siswa terlibat secara aktif baik mental, fisik, maupun sosial. Oleh karena itu, guru dikatakan sebagai penggerak perjalanan belajar dan fasilitator belajar siswa yang diharapkan mampu memantau tingkat perkembangan hasil belajar siswa.

Keberhasilan suatu belajar tidak hanya tergantung pada siswa saja, tetapi juga peran guru. Siswa dan guru harus berperan aktif dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk mengkondisikan kelas dan memilih metode pembelajaran dengan tepat agar prestasi belajar siswa dapat meningkat. Harapan yang tidak pernah sirna dari seorang guru adalah bagaimana agar bahan pelajaran yang disampaikan dapat diterima anak didik dengan tuntas.

Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia. Karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan jasmani dan olahraga perlu terus dilakukan untuk itu pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi dan dilakukan pada setiap jenjang pendidikan formal.

Dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di sekolah, menuntut guru dan siswa untuk bersikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus

dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaatnya dalam lingkungan sosial masyarakat. Sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subyek pendidikan. Peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran.

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dari siswa tidaklah mudah, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang terjadi memosisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja tetapi pada hampir semua mata pelajaran termasuk pendidikan jasmani. Sebenarnya banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani siswa. Salah satunya adalah dengan menerapkan metode mengajar tertentu, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak membosankan bagi siswa. Pada akhirnya diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa secara keseluruhan.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Metode mengajar merupakan cara atau startegi yang diterapkan guru dalam penyampaian materi pelajaran. Metode mengajar yang tepat akan memberikan andil yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan metode

mengajar yang tepat dan sesuai tentu akan menghasilkan suatu kegiatan belajar dan mengajar yang efektif dan efisien, dan diharapkan mencapai tujuan sesuai dengan yang ditetapkan selain itu dengan melakukan variasi dalam metode mengajar diyakini akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai proses pembelajaran servis atas pada permainan bola voli siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar servis atas bola voli siswa masih rendah. Siswa belum mampu melakukan teknik servis atas bola voli dengan benar. Peneliti melihat pada saat melakukan servis atas, sebagian besar siswa masih belum memfokuskan pandangan pada sasaran, kurang konsentrasi, ketepatan, latihan serta keyakinan. Peneliti mengambil populasi dari kelas VIII-1 sampai dengan kelas VIII-6 dan yang menjadi sampelnya yaitu dari kelas VIII-2 sejumlah 41 orang siswa, peneliti melihat ternyata 30 orang siswa (74 %) masih belum mampu melaksanakan servis atas dengan baik, hanya 11 orang siswa (26 %) yang telah mampu melakukannya dengan nilai rata rata 55,5.

Berdasarkan data di atas peneliti menjadi tertarik untuk meneliti sekolah tersebut tentang servis atas bola voli. Walaupun kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut berjalan dengan baik namun srategi pembelajaran yang di terapkan oleh guru di sekolah tersebut masih kurang tepat sasaran, Sehingga nilai hasil servis atas siswa di kelas itu belum tuntas. Selama ini guru pendidikan jasmani masih menerapkan metode mengajar yang masih bersifat konvensional seperti metode mengajar komando dan ceramah. Dan peneliti akan mencoba menerapkan metode *drill* untuk meningkatkan hasil servis atas bola voli di sekolah tersebut.

Penggunaan metode mengajar yang tepat akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Konsep-konsep dalam ilmu pendidikan jasmani itu bersifat abstrak, sedangkan peneliti menyadari pada umumnya tingkat pemikiran siswa masih tertuju pada hal-hal yang konkrit. Untuk membantu siswa dalam mengatasi keabstrakan konsep dalam materi, diperlukan teknik dan strategi mengajar yang sesuai dengan topik atau materi yang diajarkan kepada siswa.

Dengan penjelasan di atas peneliti mengangkat metode *drill* untuk menjadi metode pembelajaran di sekolah tersebut. metode mengajar latihan (*drill*) adalah suatu metode mengajar yang menekankan siswa untuk mengikuti segala intruksi yang disampaikan guru melalui pelaksanaan berbagai gerakan secara berulang-ulang. Dalam pelaksanaannya siswa tidak tujuan pembelajaran sebenarnya karena guru memegang hak mutlak dalam proses pembelajaran mengetahui. Semua keputusan diambil oleh guru yang membuat keputusan untuk setiap proses pembelajaran. Dengan demikian kebebasan mengajar siswa sangat terbatas hanya kepada mau atau tidaknya mengikuti atau mematuhi perintah guru dengan sepenuh hati, dengan kata lain siswa tidak mempunyai kebebasan untuk membuat keputusan.

Dari latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “ Upaya meningkatkan hasil belajar servis bola voli dengan menggunakan metode *Drill* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2012”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah faktor metode pembelajaran yang diterapkan guru Pendidikan jasmani pada materi servis atas bola voli siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa?
2. Apakah faktor motivasi siswa terhadap servis atas bola voli dapat mempengaruhi hasil belajar siswa?
3. Apakah faktor sarana dan prasarana pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa?
4. Apakah dengan menerapkan metode mengajar latihan(*drill*) pada proses pembelajaran servis atas bola voli pada permainan bola voli dapat mempengaruhi hasil belajar siswa?

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk lebih mengarahkan peneliti ini sehingga terfokus dan spesifik maka masalah dibatasi pada : Upaya peningkatan hasil belajar servis atas bola voli dengan menggunakan metode *Drill* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2012.

Yang menjadi variabel bebas adalah : Penggunaan metode *drill*

Yang menjadi variabel terikat adalah : Hasil belajar servis atas bola voli

#### **D. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini : Bagaimanakah penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2012?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : Penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2012?.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2012 dalam memperbaiki pembelajaran bola voli khususnya servis atas bola voli melalui penggunaan metode *drill*.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2012 dalam meningkatkan hasil belajar bola voli khususnya servis atas bola voli.
3. Sebagai bahan masukan bagi para pembaca terutama mengenai teknik servis atas bola voli.